

**PENGARUH POSYANDU REMAJA TERHADAP STATUS KESEHATAN
REMAJA DESA SUWAWAL KABUPATEN JEPARA**

Oleh : Chalina Kesya Aulia Ramandita

Pembimbing : Endang Rohmatun S.Pd

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jepara

Abstrak

Masa perkembangan manusia yang paling menonjol dan cukup krusial adalah masa remaja. Di masa remaja, manusia beralih dari masa anak-anak menuju dewasa. Beragam perubahan tubuh pun mulai terlihat. Oleh sebab itu, remaja membutuhkan pendampingan dalam masa pertumbuhannya. Mereka harus memahami pergaulan sehat, edukasi soal seksualitas, dan lain sebagainya. Berikut akan dibahas mengenai pengertian remaja sampai karakteristik yang dimiliki remaja. Kesehatan adalah kondisi kesejahteraan fisik, mental, dan sosial yang lengkap dan bukan sekadar tidak adanya penyakit atau kelemahan. Pemahaman tentang kesehatan telah bergeser seiring dengan waktu. Berkembangnya teknologi kesehatan berbasis digital telah memungkinkan setiap orang untuk mempelajari dan menilai diri mereka sendiri, dan berpartisipasi aktif dalam gerakan promosi kesehatan. Berbagai faktor sosial berpengaruh terhadap kondisi kesehatan, seperti perilaku individu, kondisi sosial, genetik dan biologi, perawatan kesehatan, dan lingkungan fisik.

kata kunci : remaja, kesehatan

A. Latar Belakang

Setiap fase usia memiliki karakteristik khusus yang membedakannya dari fase-fase

pertumbuhan yang lain. Demikian pula dengan fase remaja, memiliki ciri-ciri yang berbeda dan karakteristik yang berbeda pula dari fase kanak-kanak, dewasa dan tua. Selain itu, setiap fase

memiliki kondisi-kondisi dan tuntutan tuntutan yang khas bagi masing-masing individu. Oleh karena itu, kemampuan individu untuk bersikap dan bertindak dalam menghadapi satu keadaan berbeda dari fase satu ke fase yang lain.

Remaja dalam masa transisi menuju dewasa, memiliki rasa ingin tahunya yang besar mengenai kehidupan manusia disekitar mereka dan selalu ingin tahu hal-hal yang dialami kawan-kawan mereka. Para remaja juga bercerita mengenai kenikmatan yang diperoleh dari keakraban dan kegembiraan ketika menjalin relasi, termasuk mengenai kemungkinan mereka terluka dari relasi tersebut. Sebagai contoh mereka suka pergi bersama-sama diberbagai aktifitas sekolah, dilingkungan rumah, makan bersama, suka pergi ke pesta-pesta, atau hanya sekedar jalan-jalan dan lainlain.

Menurut WHO, remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-19 tahun, menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 tahun 2014, remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-18 tahun dan menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) rentang usia remaja adalah 10-24 tahun dan belum menikah. Remaja merupakan masa

terjadinya tumbuh kembang secara pesat baik fisik, psikologis atau secara intelektual. Masa tumbuh kembang tersebut mengakibatkan para remaja memiliki sifat dan karakter khas yang sama yaitu rasa keingintahuan yang tinggi dan gemar melakukan petualangan serta suka terhadap tantangan (Ningsih, 2017).

Remaja di kehidupan memiliki peranan penting dalam masa depan Indonesia, mulai dari membangun rumah tangga, menjadi pemimpin dalam pengambilan keputusan, dan menjadi tulang punggung perekonomian nasional Indonesia.

Data Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012 menyebutkan bahwa sebesar 28% remaja perempuan dan 24% remaja laki-laki usia 15-19 tahun minum minuman beralkohol dan sekitar 32,1% remaja perempuan dan 36,5% remaja laki-laki mulai berpacaran sebelum usia 15 tahun, serta sebesar 2,8% terlibat penyalahgunaan NAPZA. Fakta lainnya pada kelompok usia remaja yang sama menyebutkan sebanyak 4,5% remaja laki-laki dan 0,7% remaja perempuan dan pernah melakukan hubungan seksual pranikah serta 7% remaja perempuan pernah melahirkan.

Posyandu adalah suatu konten kesehatan yang dilaksanakan dari, oleh dan untuk masyarakat sebagai salah satu bentuk unit pelayanan kesehatan yang berbasis masyarakat guna mengembangkan sumber daya manusia. Berdasarkan pencapaian keberhasilan posyandu dalam pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan derajat kesehatan bayi dan balita maka dikembangkan posyandu dengan sasaran anak remaja yang menerapkan model kegiatan pelayanan kesehatan remaja.

Posyandu Remaja berfungsi sebagai wadah, pembinaan dan media komunikasi bagi remaja untuk menginterpretasikan perilakunya. Pelayanan kesehatan remaja di Posyandu adalah pelayanan kesehatan yang peduli remaja, mencakup upaya promotif dan preventif meliputi Pendidikan Keterampilan Hidup Sehat (PKHS), kesehatan reproduksi remaja, kesehatan jiwa dan pencegahan penyalahgunaan NAPZA, gizi, aktifitas fisik, pencegahan Penyakit Tidak Menular (PTM) dan pencegahan kekerasan pada remaja (Widjarnoko, 2020).

B. Rumusan Masalah

1. Apa yang dimaksud dengan posyandu remaja?
2. Bagaimana pengaruh kegiatan posyandu remaja terhadap status kesehatan remaja desa Suwawal Mlonggo Jepara?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengertian tentang posyandu remaja.
2. Untuk mengetahui pentingnya pengaruh kegiatan posyandu remaja terhadap status kesehatan remaja desa Suwawal Mlonggo Jepara.

D. Metode Penelitian

Metode penelitian untuk menyelesaikan permasalahan tersebut adalah metode deskripsi kualitatif. Kualitatif yaitu jenis, desain, atau rancangan penelitian yang biasa digunakan untuk meneliti objek penelitian yang alamiah atau dalam kondisi asli dan tidak disetting seperti pada eksperimen. Peneliti akan melaksanakan metode wawancara dengan teknik rekam dan catat ataupun dengan observasi langsung.

E. Kajian Pustaka

1. Posyandu

Posyandu merupakan salah satu bentuk upaya kesehatan bersumber daya masyarakat yang menjadi milik masyarakat dan menyatu dalam kehidupan dan budaya masyarakat. Posyandu berfungsi sebagai wadah pemberdayaan masyarakat dalam alih informasi dan keterampilan dari petugas kepada masyarakat dan antar sesama masyarakat serta mendekatkan pelayanan kesehatan dasar (Ir. Tarmizi A. karim, M.sc, 2012).

2. Remaja

Masa remaja adalah masa peralihan dimana perubahan secara fisik dan psikologis dari masa kanak-kanak ke masa dewasa. Perubahan psikologis yang terjadi pada remaja meliputi intelektual, kehidupan emosi, dan kehidupan sosial. Perubahan fisik mencakup organ seksual yaitu alat-alat reproduksi sudah mencapai kematangan dan mulai berfungsi dengan baik. Menurut Santrock Remaja berasal dari kata latin *adolenscence* yang berarti tumbuh atau tumbuh menjadi dewasa. Istilah *adolenscence* mempunyai arti yang lebih luas lagi yang mencakup kematangan mental, emosional sosial dan

fisik (Santrock, 2003). Juga mengatakan bahwa remaja adalah suatu masa ketika individu mengalami perkembangan psikologis dan pola identifikasi dari kanak-kanak menjadi dewasa. Sedangkan menurut Calon, Bahwa masa remaja menunjukkan dengan jelas sifat transisi atau peralihan karena remaja belum memperoleh status dewasa dan tidak lagi memiliki status anak.

3. Kesehatan Remaja

Status kesehatan adalah suatu keadaan kedudukan orang dalam tingkatan sehat atau sakit. Kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Hal ini dengan memiliki tubuh yang sehat dan bugar dapat mencegah tubuh terserang penyakit sehingga kita dapat menjalankan aktifitas sehari-hari. Gaya hidup sehat adalah sebuah komitmen jangka panjang untuk menjaga atau melakukan beberapa hal agar mampu mendukung fungsi tubuh, sehingga berdampak baik bagi kesehatan. Beberapa upaya yang bisa dilakukan untuk menerapkan pola hidup sehat adalah menjaga asupan makanan sehat dengan diet dan nutrisi, berolahraga, melakukan

kegiatan positif untuk menghindari stres, dan masih banyak lagi. Dengan melakukan hal ini, maka kualitas hidup pun bisa meningkat dan membawa pengaruh positif bagi lingkungan.

F. Pembahasan

Adanya posyandu remaja telah memengaruhi kehidupan seorang remaja. Dengan diadakannya posyandu remaja supaya memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang meliputi: kesehatan reproduksi remaja, masalah kesehatan jiwa dan pencegahan penyalahgunaan Napza, gizi, aktifitas fisik, pencegahan Penyakit Tidak Menular (PTM), pencegahan kekerasan pada remaja, mempersiapkan remaja untuk memiliki keterampilan Hidup sehat melalui PKH. Sasaran kegiatan Posyandu Remaja adalah remaja usia 10-18 tahun, laki-laki dan perempuan dengan tidak memandang status pendidikan dan perkawinan termasuk remaja dengan disabilitas. Sedangkan untuk sasaran petunjuk pelaksanaan terdiri dari petugas kesehatan, serta kader kesehatan remaja.

Perntanyaan :

1. Apakah tujuan dari kegiatan posyandu?

2. Bentuk kegiatan apa saja yang di adakan dalam posyandu remaja ini?
3. Bagaimanakah respon masyarakat terhadap kegiatan posyandu di lingkungannya ?
4. Kapan saja kegiatan posyandu remaja di lakukan?

Tujuan dari posyandu remaja adalah sebagai sumber pengetahuan baru dan bisa menambah wawasan baru akan pentingnya kesehatan.

Beberapa kegiatan yang diadakan di posyandu remaja ini adalah :



1. Pendaftaran



2. Penimbangan Berat Badan



3. Pengukuran Tinggi Badan

4. Pengukuran Lingkar Lengan



5. Sosialisasi / Penyuluhan



Kegiatan posyandu remaja milenial ini mendapatkan respon yang sangat baik kepada masyarakat. Beberapa manfaat posyandu remaja ini

adalah memperoleh pengetahuan mengenai kesehatan, membekali remaja ketrampilan hidup sehat, sebagai sarana sosialisasi remaja, kesehatan akan terus terpantau. Sasaran kegiatan posyandu remaja adalah remaja usia 10-18 tahun, laki-laki dan perempuan dengan tidak memandang status pendidikan dan perkawinan termasuk remaja dengan disabilitas. Poayandu remaja dilakukan setiap sebulan sekali. Pelayanan kesehatan remaja di posyandu adalah pelayanan kesehatan yang peduli remaja, mencakup upaya promotif dan preventif, meliputi: Keterampilan Hidup Sehat (PKHS), kesehatan reproduksi remaja, kesehatan jiwa dan pencegahan penyalahgunaan Napza, gizi, aktifitas fisik, pencegahan Penyakit Tidak Menular (PTM) dan pencegahan kekerasan pada remaja.

Fungsi posyandu remaja adalah Sebagai wadah pemberdayaan masyarakat dalam alih informasi dan keterampilan dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan dan keterampilan hidup sehat remaja. Materi yang diberikan kepada remaja tentang memahami tentang sampah, menggali lebih jauh tentang rokok, mengetahui tentang HIV/AIDS, dll.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa persepsi masyarakat terhadap penyelenggaraan posyandu remaja di Desa Suwawal Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara dinilai sangat baik berdasarkan kualitas pelayanan yang diberikan. Dari aspek kualitas pelayanan yang diberikan kader posyandu, menjadikan masyarakat tertib dan nyaman dalam berinteraksi dengan kader serta segala permasalahan yang menyangkut kesehatan baik dari kalangan anak balita hingga para lansia dapat terselesaikan dengan cepat dan tepat saran.

G. Daftar Pustaka

A Diananda, 2019. *Psikologi remaja dan permasalahannya. Istighna : Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*

E Wahyuntari, I Ismarwati, 2020. *Pembentukan kader kesehatan posyandu remaja Bokoharjo Prambanan. Yogyakarta : JURNAL INOVASI ABDIMAS KEBIDANAN (JIAK)*

N Sintiawati, M Suherman, 2021. *Partisipasi masyarakat dalam mengikuti kegiatan posyandu.*

R Wirapuspita, 2013. *Insentif dan kinerja kader posyandu. Kemas : Jurnal Kesehatan Masyarakat*

U Wahidin, 2017. *Pendidikan karakter bagi remaja. Bogor : Jurnal Pendidikan Islam*

